

## DAFTAR PUSTAKA

- AB. Wibowo, 2014 ([http://eprints.undip.ac.id/48395/3/BAB\\_II.pdf](http://eprints.undip.ac.id/48395/3/BAB_II.pdf)) diakses 27 /09/2018 21:14
- Iskandar Hikmat. 2011, *Kajian Standar Pelayanan Minimal Jalan untuk Jalan Umum Non-Tol*, Pusat Litbang Jalan dan Jembatan, Bandung
- Jinca, M.Yamin. 2009, *Keterpaduan Sistem Jaringan Antar ModaTransportasi di Pulau Sulawesi (Jurnal Transportasi. FSTPT, Vol. 9 No. 3/2010 ISSN 1411-2422)*
- Jinca, M.Yamin. 2011 *Dasar-Dasar Transportasi (Bahan Ajar Diklat Teknis Perhubungan Tingkat Staf)* Pusdiklat Aparatur Perhubungan Departemen Perhubungan Tahun 2011, Makassar.
- Lamia dkk. 2017, *Ketersediaan Prasarana dan Sarana dalam Mendukung Kawasan minapolitan di Kabupaten Minahasa Selatan, Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Sam Ratulangi*, Manado
- Latif, Umar Abdul. 2013, *Kebutuhan Pelabuhan Dalam Mendukung Distribusi Komoditas Unggulan di Kabupaten Bantaeng*, Teknik Transportasi Pascasarjana Universitas Hasanuddin, Makassar
- Mariyendra 2017, *Strategi Pengembangan Sistem Transportasi Pendukung Pembangunan Ekonomi Wilayah Pesisir Desa Lero Kabupaten Pinrang*, Teknik Transportasi Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin, Makassar



dward.K dan Hainim, Johan.K. 1985, *Pengantar Teknik dan perencanaan Transportasi*, Erlangga, Jakarta.

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI No.PER 12/MEN/2010  
tentang penetapan kawasan minapolitan

Permenhub No. KM 49 Tahun 2005 tentang Sistem Transportasi  
Nasional (Sistranas)

Permen PU 01/PRT/M/2014, tentang Standar Pelayanan Minimum

Rahmat. 2011, *Pengembangan Jaringan Transportasi Kawasan  
Agrowisata kabupaten Bantaeng*, Teknik Transportasi  
Pascasarjana Universitas Hasanuddin, Makassar

Rangkuti Fredy. 2014, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*,  
Cetakan kedelapan belas, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

S, Ikhsan dkk. 2013, *Strategi Pengembangan Kawasan Minapolitan  
Rumput Laut di Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng*,  
Perencanaan Pengembangan Wilayah Universitas Hasanuddin,  
Makassar.

Tamin, Ofyar.Z. 2000, *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*, ITB  
Bandung, Bandung.

Undang-Undang No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan.

Undang-Undang No. 29 Tahun 2009 tentang lalu Lintas dan Angkutan  
Jalan.

143574-[\_Konten\_]Konten D119.pdf, *Pengembangan Kawasan  
Minapolitan*, Sekretariat Jenderal Kementerian Kelautan dan  
perikanan, Jakarta.





Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

# LAMPIRAN



### FORMULIR KUESIONER

Hari/Tanggal : .....

Jenis Kelamin :  L  P

Surveyor : .....

Kecamatan/Kelurahan/Desa : .....

1. Usia  ≤ 17 tahun  18 – 25 tahun  
 26 – 40 tahun  41 – 55 tahun  
 Diatas 56 tahun
2. Jenis Pekerjaan :  
 Nelayan tangkap  Nelayan tambak  
 Petani rumput laut  Pedagang  
 Lainnya .....
3. Moda angkutan darat yang digunakan untuk mengangkut hasil produksi :  
 Motor  Truk  Angkot  
 Mobil pick up  Lainnya .....
4. Moda angkutan laut yang digunakan untuk mengangkut hasil produksi :  
 Perahu  Lainnya .....
5. Berapa jarak tempuh dari sentra-sentra produksi ke lokasi pengolahan?  
.....
6. Berapa jarak tempuh dari sentra-sentra produksi ke lokasi pengolahan?  
.....
7. Berapa biaya pengangkutan hasil produksi?  
.....
8. Berapa hasil produksi dalam sekali panen atau tangkap (kg/ton)?  
.....
9. Usaha yang telah dijalani sudah berlangsung berapa lama :  
 ≤ 1 thn  1 – 5 thn  5 – 10 thn  
 10 – 20 thn  diatas 20 thn
10. Cara pemasaran hasil produksi perikanan dan kelautan :  
 Jual sendiri  Via pengepul  
 Via koperasi  Lainnya.....
11. Perikanan dan kelautan  
a :  
Kabupaten  Dalam kabupaten  
Provinsi  Luar propinsi
12. Melalui jalan apa :  
 Jalan  
 Jalan pesisir  
 Keduanya
13. Jika ada bantuan dari pemerintah, dalam bentuk apa :  
 Penyuluhan  Modal usaha  
 Fasilitas pemasaran/distributor  
 Lainnya .....
14. Kendala dalam produksi dan pemasaran pada kawasan minapolitan :  
 Kurangnya penyuluhan  
 Kurangnya modal  
 Kurangnya fasilitas penyimpanan  
 Lainnya .....



## NILAI KETERKAITAN FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR EKSTERNAL

Faktor (Banyaknya indikator = N)	NU	BF ( $\frac{NU}{\sum NU}$ )	ND	NBD (BF x ND)	Nilai Keterkaitan (NK)											NRK ( $\frac{\sum NK}{\sum N-1}$ )	NBK (NRK x BF)	TNB (NBK + NBD)	FKK	
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11					
A	Faktor Internal	27	1																	
1)	Kekuatan (Strength)																			
	Potensi komoditas SDA Perikanan dan Kelautan	5	0.185	4	0.741		4	4	3	2	4	2	5	4	3	0	3.1	0.574	1.3148	1
	Komitment pemerintah untuk pengembangan daerah	4	0.148	5	0.741	4		4	3	3	3	4	2	3	2	3	3.1	0.459	1.2	2
	Banyaknya UKM Pengolahan SDA	3	0.111	3	0.333	4	4		0	0	0	5	4	0	2	2	2.1	0.233	0.5667	
																			<b>3.0815</b>	
	nyak	3	0.111	4	0.444	3	3	0		0	5	3	4	0	5	3	2.2	0.244	<b>0.6889</b>	
	h yang ambung	4	0.148	5	0.741	2	3	0	0		0	0	1	2	1	4	1.3	0.193	<b>0.9333</b>	2



## Lanjutan

	Tidak adanya moda angkutan pedesaan minapolitan	5	0.185	4	0.741	4	3	0	5	0	2	4	0	3	4	2.1	0.389	<b>1.1296</b>	1
	Terbatasnya fasilitas pemasaran hasil pengolahan	3	0.111	4	0.444	2	4	5	3	0	2	2	0	0	4	2.2	0.244	<b>0.6889</b>	
																		<b>3.4407</b>	
B	Faktor Eksternal	16	1																
3)	Peluang (Opportunity)																		
	Tingginya permintaan akan komoditas SDA	4	0.25	4	1	5	2	4	4	1	4	2	3	4	0	2.9	0.725	1.725	1
	Adanya Pelabuhan Umum dan PPI	3	0.188	3	0.563	4	3	0	0	2	0	0	3	0	0	1.2	0.225	0.7875	2
																		<b>2.5125</b>	
4)	Ancaman (Threat)																		
	Harga komoditas SDA tidak bisa dinaikkan secara	5	0.313	5	1.563	3	2	2	5	1	3	0	4	0	2	2.1	0.656	2.2188	1
	dan Pemerintah	4	0.25	4	1	0	3	2	3	4	4	4	0	0	2	2.2	0.55	1.55	2
																		<b>3.7688</b>	



**KETERANGAN ;**

N : Banyaknya indikator eksternal dan internal

NU : Nilai Urgensi dengan model rating skala 1 sampai 5, asumsi 1 skor paling rendah dan 5 skor paling tinggi

BF : Bobot Faktor, jumlah total BF internal dan eksternal harus sama dengan

$$1, NU/\sum NU$$

ND : Nilai Dukungan skala 1 sampai 5

NDB : Nilai Bobot Dukungan = BF x ND

NK : Nilai Keterkaitan faktor-faktor Internal dengan Eksternal, Skala 0 sampai 5

NRK : Nilai Rata-rata Keterkaitan =  $\sum NK/\sum N-1$

NBK : NRK x BF

TNB : Total Nilai Bobot = NBD x BF

FKK : Faktor Kunci Keberhasilan dengan memilih masing-masing dua urutan TNB tertinggi

Catatan :

Koordinat diperoleh dengan mengurangi TNB Kekuatan dengan TNB kelemahan/sebagai sumbu Y dan TNB peluang dengan TNB ancaman sebagai X dalam koordinat SWOT

Nilai NU, ND, dan NK diperoleh dari hasil wawancara dengan :

ment (Dinas PU dan Penataan Ruang, Dinas Perikanan dan





Kelautan serta Dinas Perhubungan

- b. Pengusaha (Industri Pengolahan, Pengepul, Nelayan Tangkap, Tambak dan Petani Rumput Laut)
- c. Masyarakat diluar pelaku usaha perikanan dan kelautan

